

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PASCA REVITALISASI PASAR GEDE
BAGI PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Ina Fujiarti
20102050083

Pembimbing :

Drs. Lathiful Khuluq, M.A.,BSW.,Ph.D
NIP 19680610 199203 1 003

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1494/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK SOSIAL EKONOMI PASCA REVITALISASI PASAR GEDE BAGI
PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INA FUJIARTI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102050083
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.

SIGNED

Valid ID: 66cc45bc5ee18



Penguji I

Siti Solechah, S.Sos.L., M.Si

SIGNED

Valid ID: 66cd857184f1f



Penguji II

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 66cc334c2c847



Yogyakarta, 19 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 66cd8a9c5f155

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsada Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 590021, Faksimili (0274) 596117
Website : <http://dakwah.uin-suka.ac.id>

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

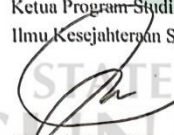
Nama : Ina Fujiarti
Nim : 20102050083
Judul Skripsi : DAMPAK SOSIAL EKONOMI PASCA REVITALISASI PASAR
GEDE BAGI PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN KLATEN

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

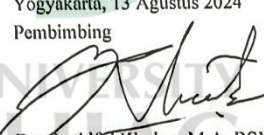
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial


Sri Solechah, S.Sos., I. M. Si
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 13 Agustus 2024
Pembimbing


Drs. Lathif Khulug, M.A., BSW., Ph.D
NIP 19680610 199203 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ina Fujiarti
NIM : 20102050083
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **DAMPAK SOSIAL EKONOMI PASCA REVITALISASI PASAR GEDE BAGI PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN KLATEN** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Ina Fujiarti

NIM. 20102050083

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;

Nama : Ina Fujiarti
NIM : 20102050083
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak akan melepas jilbab pada
foto Ijazah Sarjana dan Transkrip nilai. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar,
maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas
perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 13 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Ina Fujiarti

NIM. 20102050083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang Paling Utama

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-Nya meliputi berbagai kenikmatan dan keberkahan termasuk ilmu pengetahuan. Atas karunia yang diberikan-Nya Allah memberikan kemudahan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan

Karya penelitian sederhana ini saya persembahkan kepada :

Pertama, Kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak H Subarno dan Ibu Sri Suranti yang senantiasa mendampingi, memberikan doa-doa terbaik serta kasih sayang yang berlimpah. Kedua, kepada saya yang telah bertahan dan bekerja keras dalam menyelesaikan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya”

(Q.S Al-Mudatsir: 38)

“And you feel like you’re drowning, and Allah saves you. Then you feel like you deserve to drown, and Allah saves you. Then you realize that this is the last time, and Allah saves you.”

(Dan kamu merasa seperti tenggelam, dan Allah menyelamatkanmu. Kemudian kamu merasa layak untuk tenggelam, dan Allah menyelamatkanmu. Kemudian kamu menyadari bahwa ini adalah yang terakhir kalinya, dan Allah menyelamatkanmu)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Pasca Revitalisasi Pasar Gede Bagi Pedagang Kecil di Kabupaten Klaten”.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, tentunya penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini berhasil terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaranya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Solechah S.Sos.I, M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial atas segala kesempatan dan dukungan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Drs. Lathiful Khuluq, M.A.,BSW.,Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu serta memberikan banyak arahan juga membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Noorkamilah, S.Ag.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan memotivasi selama perkuliahan

6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah membagi ilmu dan mendidik penulis selama perkuliahan berlangsung
7. Bapak Sudarmawan dan Bapak Wahadi selaku Staf Tata Usaha Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah banyak memberikan informasi mengenai skripsi dan membantu memudahkan penulis dalam mengurus administrasi perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Subarno dan Ibu Sri Suranti, terimakasih atas segala kasih sayang, cinta, dukungan beserta doa-doa yang diberikan selama perkuliahan sehingga penulis dapat mewujudkan impian penulis menjadi sarjana.
9. Seluruh saudara saya, Kak Ani, Abang Andi, Kak Rere, Kak Ayu, Abang Bambang, Kak Uwa, dan Syifa yang telah menjadi penyemangat dan penghibur penulis dikala lelah dalam menyusun skripsi.
10. Sahabat-sahabat saya, Rahma, Vanissa, Adinda, Nasla, Diana, Hafidz, Bintang yang telah memberikan saya dukungan dan keceriaan dikala lelah dan sedih dalam menyusun skripsi.
11. Teman-teman terdekat penulis, Ulfa, Umi, Albe, Risha, Ica, Salma, Era, Arina yang telah memberi dukungan, bantuan, dan menjadi tempat penulis berkeluh kesah selama menyusun skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan IKS Angkatan 2020 yang telah kebersamaan penulis selama mengenyam pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

13. Terakhir untuk diri sendiri, terimakasih karena telah berjuang dan bertahan hingga sejauh ini. Terimakasih telah bekerja keras dan tidak menyerah sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik serta saran sangat diharapkan oleh penulis agar dapat terus berkembang dan memperbaiki. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca, khususnya untuk Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial ekonomi pedagang kecil pasca revitalisasi pasar dilakukan dengan menggunakan teori Fungsionalisme Telcott Persons. Revitalisasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pasar tradisional sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Namun, revitalisasi pasar juga menimbulkan dampak yang beragam, baik positif maupun negatif. Penelitian ini mengidentifikasi adanya dampak positif yang ditimbulkan pasca revitalisasi seperti peningkatan kebersihan, kenyamanan, kebijakan zonasi. Namun disisi lain juga menimbulkan dampak negatif seperti penurunan pendapatan dikarenakan sepi pengunjung, dan kenaikan biaya retribusi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang mengalami kesulitan beradaptasi pasca revitalisasi sehingga berdampak pada pendapatan, meskipun begitu interaksi sosial di antara pedagang tetap kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa interaksi sosial sebagai mekanisme adaptasi pada perubahan lingkungan pasar serta evaluasi berkala terhadap kebijakan yang dibuat, dan meningkatkan upaya promosi melalui berbagai media seperti papan reklame, dan sosial media sehingga dapat memaksimalkan promosi yang dilakukan dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Kata Kunci : Revitalisasi, Pasar, Pedagang, Pengaruh, pendapatan, adaptasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

DAMPAK SOSIAL EKONOMI PASCA REVITALISASI PASAR GEDE BAGI PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN KLATEN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Landasan Teori	13
1. Tinjauan Tentang Dampak.....	13
2. Tinjauan Sosial Ekonomi	14
3. Tinjauan Revitalisasi Pasar Tradisional	16
4. Tinjauan Tentang Pasar	20
5. Tinjauan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	21
G. Metode Penelitian.....	22
1. Jenis penelitian	23
2. Teknik Pengumpulan Data	24
3. Subyek dan Obyek Penelitian	25
4. Lokasi Penelitian	27
5. Teknik Analisis Data	27
6. Uji Keabsahan Data	28
H. Sistematika Pembahasan	29
BAB II GAMBARAN UMUM PASAR GEDE	31
A. Sejarah Pasar Gede	31
B. Profil Kepemilikan dan Struktur Pasar Gede	32
C. Letak Geografis Pasar Gede	36
D. Struktur Pengelolaan Pasar Gede	37
E. Jumlah dan Jenis Dagangan Pedagang Pasar Gede.....	39
F. Sarana Prasarana.....	40
G. Visi Misi Pasar Gede	41
H. Deskripsi Subjek Penelitian.....	42
I. Masalah Sebelum dan Sesudah Revitalisasi.....	45

BAB III DAMPAK SOSIAL EKONOMI PASCA REVITALISASI PASAR GEDE BAGI PEDAGANG KECIL DI KABUPATEN KLATEN.....	51
A. Penyebab Pasar Gede direvitalisasi	52
1. Bangunan Gedung Pasar Yang Sudah Tua	52
2. Lingkungan yang tidak layak	53
3. Program Pemerintah	54
B. Dampak Revitalisasi Pasar	56
1. Dampak Positif	56
2. Dampak Negatif	59
C. Dampak sosial ekonomi teori fungsionalis Talcott Persons.....	67
1. Adaptasi.....	67
2. Pencapaian Tujuan	70
3. Integrasi.....	71
4. Latensi (Pemeliharaan Pola).....	73
D. Dampak Sosial Pasca Revitalisasi	74
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
C. Kritik	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pasar Gede Klaten	31
Gambar 2. 2 Jembatan Pasar Gede.....	33
Gambar 2. 3 Fasilitas Eskalator Pasar Gede Klaten.....	35
Gambar 2. 4 Peta Kabupaten Klaten	36
Gambar 2. 5 Struktur Pengelola Pasar Gede Klaten	37
Gambar 2. 6 Los Daging di Lantai Dua Gedung B Pasar Gede Klaten	47
Gambar 3. 1 Papan Informasi Gedung A Pasar Gede Klaten.....	57
Gambar 3. 2 Papan Informasi Gedung B Pasar Gede Klaten	57
Gambar 3. 3 Jembatan Penghubung Antar Gedung Pasar Gede Klaten	58
Gambar 3. 4 Lomba Memasak pada Peringatan Hari Kartini ke-145.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Sarana Prasarana Pasar Gede Klaten	40
Tabel 2. 2 Subjek Penelitian.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mencapai 5,87 persen pada Kuartal III 2023, angka ini mengalami kenaikan daripada periode yang sama tahun 2022 yaitu sebesar 5,72 persen.¹ Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia salah satunya yaitu perdagangan yang memperoleh angka 5,05 persen.² Perdagangan di Indonesia tidak terlepas dari pasar, pasar menempati posisi sentral dalam perekonomian. Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa, pasar merupakan sebuah tempat untuk melakukan pertukaran antara pembeli dan penjual demi memenuhi kebutuhan.³

Pasar menjadi salah satu media bagi individu untuk memenuhi kebutuhannya untuk bertahan hidup. Diantaranya, pasar dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder individu. Selain itu, keberadaan pasar juga memudahkan distribusi dagangan dari produsen kepada konsumen. Seiring berjalannya perkembangan teknologi dan globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan bentuk

¹ Amalia Adininggar Widyasanti, ST, M.Si, M.Eng, P. ., & Dkk. (2023). Perkembangan Perekonomian Indonesia dan Dunia Triwulan III tahun 2023. *Kementerian PPN/Bappenas*, 7(3), 128.

² Purwowidhu, "Ekonomi Indonesia 2023 : Racikan Tepat Kebijakan." [https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/ekonomi-indonesia-2023-racikan-tepat-kebijakan#:~:text=Hingga%20triwulan%20ke%2D3%20tahun,ytd\)%20imbas%20pelemahan%20ekonomi%20global,Diakses Tanggal 30 Januari 2024](https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/ekonomi-indonesia-2023-racikan-tepat-kebijakan#:~:text=Hingga%20triwulan%20ke%2D3%20tahun,ytd)%20imbas%20pelemahan%20ekonomi%20global,Diakses%20Tanggal%2030%20Januari%202024)

³ Teori Perubahan Sosial Nur Indah Ariyani and Hadi Nurcahyono, "DIGITALISASI PASAR TRADISION

pasar yang hadir dimasyarakat. Pasar kini memiliki dua bentuk yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional umumnya diisi oleh para pedagang dari lapisan ekonomi menengah kebawah dengan karakter yang humanis, umunya terjadi proses tawar-menawar antara pedagang dan pembeli dan mampu menciptakan hubungan baik antara pembeli dan pedagang. Sedangkan pasar modern merupakan hasil dari perkembangan zaman yang semakin maju. Perbedaan antara pasar tradisional dan pasar modern yakni pada barang yang ditawarkan, serta proses interaksi antara pedagang dan pembeli. Selain itu, umumnya pasar modern cenderung diisi dari kalangan menengah keatas. Adanya pasar modern ini juga menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia namun juga menjadi pesaing bagi pedagang-pedagang kecil dipasar.

Pemerintahan Kabupaten Klaten tidak menetapkan regulasi untuk mempromosikan usaha-usaha menengah ke bawah atau UMKM yang berkembang di pasar tradisional. Pasar tidak bisa dilepaskan dari masyarakat Indonesia meskipun keberadaan pasar tradisional identik dengan minimnya fasilitas dan tempat yang kumuh. Pasar tradisional menjadi fondasi bagi perekonomian masyarakat yang memiliki usaha menengah ke bawah, sehingga diperlukan program ataupun kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pasar tradisional agar mampu bersaing dengan pasar modern.

Revitalisasi pasar merupakan usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Klaten dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional. Salah satu pasar yang mengalami revitalisasi yaitu Pasar Gede Klaten. Revitalisasi Pasar Gede Klaten telah dilakukan sejak November 2021 dan selesai pada Agustus 2023 lalu

dengan anggaran mencapai 102 Miliar. Revitalisasi yang dilakukan tidak hanya untuk Pembangunan Pasar Gede namun juga menata kembali lingkungan pasar.

Regulasi revitalisasi tersebut berpedoman pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 41 Tahun 2021.⁴ Pada peraturan tersebut menyebutkan mengenai penugasan Bupati/Wali Kota dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pembangunan atau revitalisasi sarana perdagangan yang berupa pasar rakyat yang didanai melalui dana tugas Pembantu Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun 2021. Peraturan Menteri Perdagangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan serta pemberdayaan sarana dan prasarana fisik, manajemen, sosial budaya, dan ekonomi atas nama sarana perdagangan. Pada kenyataannya kebijakan dan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Klaten tidak selalu mendapat respon baik dari pedagang yang menjadi target atau sasaran kebijakan tersebut.

Selama proses revitalisasi pasar Gede, para pedagang direlokasi di pasar darurat yang berada di Jalan Koprul Sayom yang tidak jauh dari pasar sebelumnya. Relokasi adalah proses pemindahan penduduk dari lokasi yang lama ke lokasi yang baru. Pedagang di pindah tempatkan ke tempat yang telah disediakan oleh pemerintah daerah. Relokasi dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2020 yang terletak di Jalan Koprul Sayom Klaten. Tempat tersebut dapat menampung 700 pedagang kios. Para pedagang akan menempati kios seluas 2 x 2,5 meter. Pasar darurat ini dilengkapi dengan fasilitas seperti 8 kamar mandi, tempat parkir, ruang

⁴ Kementrian Perdagangan, "Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 41 Tahun 2021." <https://peraturan.bpk.go.id/Details/173124/permendag-no-41-tahun-2021> Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2024

pengelolaan, penerangan, pos keamanan pasar serta wastafel atau tempat cuci tangan.⁵

Pasar Gede seluas 13.725 meter dibangun dengan sentuhan modern dengan dilengkapi beberapa fasilitas seperti eskalator yang dapat digunakan oleh pengunjung dan pedagang untuk naik turun antar lantai. Pasar Gede dilengkapi dengan *solar cell* guna pembangkit listrik tenaga surya yang akan mendukung pasokan listrik. Selain itu, terdapat terminal umum yang juga merupakan akses lalu lintas pasar.⁶

Upaya Pemerintah Kabupaten Klaten dalam revitalisasi pedagang tersebut menjadi permasalahan bagi pedagang, setelah dilakukan revitalisasi pedagang mengaku mengalami penurunan pendapatan. Selain itu, terdapat beberapa pedagang yang enggan untuk pindah dari pasar darurat ke pasar Gede dikarenakan sewa tempat yang dirasa mahal. Pendapatan yang menurun serta harga sewa yang mahal membuat pedagang sulit untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hasil pendapatan yang didapatkan sekarang dirasa tidak sebesar sebelum pasar di revitalisasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵ Kominfo, "Pasar Darurat Siap Ditempati 700 Pedagang Pasar Gede Klaten." <https://klatenkab.go.id/pasar-darurat-siap-ditempati-700-pedagang-pasar-gede-klaten/> Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2024

⁶ Prakoso, "Dilengkapi 8 Eskalator, Pasar Gede Klaten Tak Kalah Mewah Dibanding Mal." <https://soloraya.solopos.com/dilengkapi-8-eskalator-pasar-gede-klaten-tak-kalah-mewah-dibanding-mal-1530846> Diakses Tanggal 30 Januari 2024

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka dari itu pertanyaan penelitian yaitu bagaimana dampak revitalisasi Pasar Gede Klaten pada kondisi sosial ekonomi pedagang pasar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan dampak revitalisasi Pasar Gede Klaten pada kondisi sosial ekonomi pedagang pasar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, berikut manfaat dari penelitian ini

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait dampak sosial ekonomi terhadap pedagang kecil pasca revitalisasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi masyarakat dalam mengembangkan kualitas pasar. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk kebijakan pemerintahan Klaten, khususnya terkait kebijakan revitalisasi.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan tinjauan dan analisis-analisis literatur terkait penelitian yang relevan dengan topik atau masalah penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu mengenai topik dampak sosial ekonomi terhadap pedagang kecil pasca revitalisasi sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang disusun oleh Rafika Arraniri pada tahun 2022 yang berjudul *“Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pedagang Pasar Seutui Banda Aceh”*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah revitalisasi merupakan regulasi yang tepat bagi pedagang pasar Seutui. Revitalisasi ini dilakukan dikarenakan kondisi pasar yang tidak layak serta bangunan pasar yang kuno. Kebijakan revitalisasi pemerintah menciptakan suasana kondusif dan nyaman mulai dari keamanan pasar, sampah, serta ketertiban pasar. Dampak sosial bagi pedagang yaitu terciptanya kedekatan hubungan antara pedagang pasar. Sedangkan dampak ekonomi bagi pedagang yaitu terjadinya peningkatan pendapatan pasca revitalisasi dilakukan.⁷

Kedua, penelitian yang disusun oleh Amanda Widya Putri Pradini pada tahun 2021 yang berjudul *“Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tematang Bojonegoro Dalam Keadilan Perspektif Ekonomi”*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan revitalisasi pasar yang dilakukan oleh pemerintah

⁷ Arraniri, “Skripsi Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pedagang Pasar Seutui Banda Aceh.”

merupakan keputusan yang tepat namun kurangnya pengelolaan manajemen pasar mengakibatkan pelaksanaan revitalisasi dianggap tidak tepat. Adanya zonasi mempengaruhi pendapatan pedagang. Dari sudut pandang ekonomi, kebijakan pemerintah dalam merevitalisasi pasar menunjukkan dampak negatif karena kurangnya perhatian pemerintah terhadap pemeliharaan sarana prasarana pasca revitalisasi selain itu pengawasan terhadap peraturan zonasi tidak optimal dan menyebabkan ketimpangan sosial antara pedagang yang berjualan di luar pasar atau tempat strategis lainnya, banyak pedagang yang mengalami penurunan pendapatan dikarenakan tata ruang yang tidak teratur dan dirasa tidak strategis.⁸

Ketiga, penelitian yang disusun oleh Firda Wardani pada tahun 2022 yang berjudul “*Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Desa Sukamaju Kec. Sukamaju*”. Metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah revitalisasi pasar memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Dampak positif dari revitalisasi pasar yaitu terdapat peningkatan penghasilan terhadap pedagang yang berlokasi di area yang mendukung dan strategis. Dampak negatifnya ialah beberapa pedagang mengalami penurunan pendapatan karena ketidakefektifan manajemen pasar.⁹

Keempat, penelitian yang ditulis di Indonesian *Journal of Islamic Economics and Finance* yang disusun oleh Anif Maftuhin dan Tantin Puspitarini pada tahun

⁸ PRADINI, “Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Temayang Bojonegoro Dalam Keadilan Terspektif Ekonomi.”

⁹ Wardani, “Firda Wardani, F. W. (2022). Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Desa Sukamaju Kec. Sukamaju (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).

2021 yang berjudul “*Tinjauan Mashlahah Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Tradisional*”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah revitalisasi memiliki dampak yang signifikan baik sosial maupun ekonomi. Dampak sosial mencakup pada perubahan fisik pasar yang disambut baik oleh sebagian pembeli dan pedagang. Namun, tidak adanya serikat perdagangan menyebabkan ketidakmampuan pedagang dalam menyuarakan suara mereka kepada pengelola pasar. Dampak ekonomi revitalisasi ialah penurunan pendapatan dikarenakan perubahan stan membuat pedagang kehilangan pelanggan tetap.¹⁰

Kelima, penelitian dari jurnal Respon Publik yang disusun oleh Nur Hanifah Auliyah, Afifuddin dan Suyeno pada tahun 2022 yang berjudul “*Analisa Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sebelum dan Sesudah Revitalisasi (Studi Kasus Pada Pasar Dinoyo Kota Malang)*”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah mayoritas pedagang menilai pengelolaan pasar tradisional sudah cukup baik. Namun, beberapa pedagang merasa keberatan terkait penempatan kios dilantai dua dikarenakan sepi pengunjung yang enggan naik ke lantai dua. Selain itu, adanya iuran harian dirasa memberatkan pedagang.¹¹

Keenam, penelitian yang ditulis di *Journal on Education* yang disusun oleh M. Hadi Mukhtadir dan Moneyzar Usman pada tahun 2023 yang berjudul “*Dampak*

¹⁰ Maftuhin and Puspitarini, “Maṣlāḥah Mursalah Dan Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Tradisional.”

¹¹ Hanifah Auliyah et al., “ANALISA KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG SEBELUM DAN SESUDAH REVITALISASI (Studi Kasus Pada Pasar Dinoyo Kota Malang).”

Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kondisi Ekonomi Pedangan Pasar Tani Kota Bandar Lampung”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan dalam peningkatan hasil pendapatan pedagang setelah pasar Tani direvitalisasi. Namun hal ini menunjukkan hasil yang negatif karena konsumen lebih memilih berbelanja di pedagang yang berada di pinggir jalan karena akses yang lebih mudah dijangkau.

Terdapat perbedaan signifikan dalam jumlah segmen usaha setelah revitalisasi pasar Tani, yang berdampak positif. Munculnya pedagang atau usaha baru, baik di dalam pasar maupun di sekitar pasar berupa kios, los, ruko, kelontong, warung makan, dan lain sebagainya.

Pada indikator penyerapan tenaga kerja, terdapat perbedaan yang berdampak positif setelah revitalisasi pasar Tani. Dengan tersedianya tempat yang memadai, nyaman, luas dan terjangkau, peluang penyerapan tenaga kerja bagi orang-orang ingin membuka usaha baru menjadi lebih mudah,

Secara keseluruhan, program revitalisasi pasar tradisional di pasar Tani berdampak positif bagi para pedagang. Namun, perlu dilakukan evaluasi bagi program ini agar dapat menghasilkan dampak positif secara maksimal, dan dapat mengatasi dampak negatif yang ada.¹²

Ketujuh, penelitian yang ditulis di Jurnal Administrasi Publik yang ditulis oleh Jumanah, Natta Sanjaya dan Ipah Mulyani pada tahun 2019 yang berjudul

¹² Hadi Muktadir and Usman, “Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kondisi Ekonomi Pedagang Pasar Tani Kota Bandar Lampung.”

“Analisis Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional”.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dalam kebijakan revitalisasi pasar tradisional, pemerintah memiliki beberapa agenda, seperti Pembangunan fisik, tata kelola manajemen, fasilitas pembiayaan, dan pengawasan harga. Namun, pelaksanaan kebijakan tersebut menimbulkan dampak sosial dan ekonomi. Dampak ini menjadi dua, yaitu dampak yang diharapkan dan dampak yang tidak diharapkan. Dampak yang diharapkan bisa menjadi acuan atau rekomendasi bagi pasar lain di Indonesia, sementara dampak yang tidak diharapkan harus segera ditangani agar tidak menimbulkan kerugian bagi negara maupun masyarakat.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Pembangunan pasar tradisional. Pertama, harus mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi masyarakat serta keberadaan sarana distribusi yang sudah ada sebelumnya di wilayah tersebut. Kedua, ketersediaan lahan parkir sesuai dengan kebutuhan. Ketiga, menyediakan fasilitas yang menjaga kebersihan, Kesehatan, keamanan, dan ketertiban pasar, termasuk ruang publik yang nyaman.¹³

Kedelapan, penelitian yang ditulis di *Journal of Economic and Business* yang ditulis oleh Diah Setyowati pada tahun 2020 yang berjudul *“Strategi Peningkatan Pendapatan Pedagang Sesudah Program Revitalisasi Pasar Rakyat Simongan di Kota Semarang”*. Metode yang pakai dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dampak kebijakan revitalisasi terhadap

¹³ Jumanah, Natta Sanjaya, “ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEBIJAKAN REVITALISASI PASAR TRADISIONAL.”

pendapatan menjadi fokus utama dalam aspek ekonomi. Sebagian pedagang mengalami penurunan pendapatan karena tata ruang yang tidak teratur, sarana prasarana yang memburuk, kurangnya pemeliharaan pasar oleh pemerintah, serta kurangnya kesadaran pedagang akan peraturan, yang mengakibatkan penurunan minat konsumen.

Analisis *SWOT* menunjukkan bahwa pasar memiliki kekuatan dalam proses komunikasi, lokasi strategis, keramahan pelayanan, dan respon yang baik terhadap keluhan, namun memiliki kelemahan dalam program kerja yang tidak maksimal, pengelolaan sampah, serta tata kelola ruang yang masih berantakan.

Strategi untuk meningkatkan pendapatan pedagang mencakup pada peningkatan kerja sama dengan pemangku kepentingan, pemberian motivasi pada pedagang, peningkatan kualitas pelayanan, peningkatan kualitas barang, peningkatan kebersihan, keamanan dan ketertiban, meningkatkan pelayanan dan fasilitas pendukung serta peningkatan sistem tata kelola dengan teknologi dan kemajuan komunikasi.¹⁴

Kesembilan, penelitian yang ditulis oleh Tri Eka Pujilestari pada tahun 2023 yang berjudul *“Revitalisasi Pasar Legi Ponorogo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan revitalisasi di pasar Legi menghasilkan perubahan yang positif. Dinas perdagangan Kabupaten Ponorogo, yang berperan sebagai pencegah

¹⁴ Setyowati, “Strategi Peningkatan Pendapatan Pedagang Sesudah Program Revitalisasi Pasar Rakyat Simongan Di Kota Semarang.”

kejahatan dan mewujudkan kesejahteraan telah mengambil langkah-langkah yang signifikan, termasuk operasi pasar, pemeriksaan tera ulang pada alat ukur perdagangan, sosialisasi penggunaan bahan pengawet yang berbahaya, serta inspeksi saat terjadi kelangkaan barang.

Namun, dalam pelaksanaannya, peran dinas perdagangan masih dinilai tidak maksimal dikarenakan adanya kendala pada status pasar yang belum dihibahkan kepada pemerintah daerah. Hal ini mengakibatkan kurangnya evaluasi dan inovasi dari pemerintah untuk mengembangkan pasar Legi.¹⁵

Kesepuluh, penelitian yang ditulis di Jurnal Ilmiah yang disusun oleh Hasan Muchtar Fauzi, Nina Saida Fitriyah, dan Saniyatuh Fariyah pada tahun 2023 yang berjudul *“Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pedagang (Studi Deskriptif Pasar Kapongan Kabupaten Situbondo)”*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini adalah revitalisasi di pasar Kapongan telah dilakukan sejak tahun 2015 dan telah mencapai puncak maksimal dalam perbaikan infrastruktur. Namun, pedagang pasar mengalami penurunan jumlah pendapatan setiap tahunnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut seperti jarak antara pasar tradisional dan pasar modern terlalu dekat, banyaknya pedagang ritel di sekitar pasar Kapongan dan pemukiman warga, serta ketidakmampuan pedagang untuk membayar biaya retribusi yang tinggi.¹⁶

¹⁵PUJILESTARI, “REVITALISASI PASAR LEGI PONOROGO DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.”

¹⁶ Hasan Muchtar Fauzi, Nina Saidah Fitriyah, “Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pedagang (Studi Deskriptif Pada Pasar Kapongan Kabupaten Situbondo).”

Dari kajian pustaka di atas terdapat persamaan penelitian yaitu, mengenai kajian terkait dampak sosial ekonomi pasca revitalisasi pasar. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan teori yang digunakan.

F. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Dampak

Menurut Waralah Rd Cristo, yang dikutip oleh Pransiska dan Dhani Alsunah dampak adalah suatu akibat dari sesuatu yang dilakukan.¹⁷ Sedangkan berdasarkan definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak adalah efek atau konsekuensi dari suatu peristiwa, kejadian atau tindakan. Dampak dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Dampak Positif

Dampak secara luas dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dampak positif merupakan pengaruh yang menguntungkan dari sebuah peristiwa atau kejadian tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak positif bagi pedagang kecil setelah adanya revitalisasi Pasar Gede Klaten.

b. Dampak Negatif

Dampak secara luas dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dampak negatif merupakan pengaruh yang merugikan dari sebuah peristiwa atau kejadian tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak negatif bagi pedagang kecil setelah adanya revitalisasi Pasar Gede Klaten.

¹⁷ Pransiska and Dhany Alsunah, "Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Bendung Air Kecamatan Kayu Aro."

2. Tinjauan Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi terdiri dari kata yaitu sosial dan ekonomi. Kata sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk permasalahan yang dihadapi masyarakat di bidang kesejahteraan dengan fokus pada pekerjaan dan kesejahteraan sosial. Pada Kamus Besar Indonesia, interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu atau kelompok dalam hubungan pertemanan, kerja sama, diskusi dan lain-lain. Sedangkan menurut Herbert Blumer (1969), sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad, Interaksi sosial tidak hanya berupa hubungan timbal balik, namun juga melibatkan pemberian simbol atau pemaknaan pada tindakan dan situasi yang menjadi dasar dari tindakan sosial bersama.¹⁸

Sedangkan ekonomi berasal dari kata Yunani yaitu *oikos* dan *nomos*. Kata *oikos* memiliki arti rumah tangga. Sedangkan *nomos* memiliki arti mengatur. Ekonomi dapat diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Namun, rumah tangga yang dimaksud bukan hanya pada lingkup keluarga namun juga pada ekonomi masyarakat, ekonomi kota bahkan ekonomi negara.

Menurut Soerjono Soekanto, sebagaimana yang dikutip oleh Laila Saidah, konsep sosial ekonomi merujuk pada kedudukan seseorang di masyarakat yang berkaitan dengan orang lain, mencakup lingkungan sosial, prestasi, hak dan kewajiban. Sedangkan menurut Bintarto, sosial ekonomi masyarakat merupakan upaya masyarakat dalam menangani dan menanggulangi hambatan hidup dan dapat diukur dengan lima parameter yaitu usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan, pendapatan

¹⁸ Ahmadi, D. (2008). Interaksi simbolik: Suatu pengantar. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(2), 301-316.

dan jenis kelamin.¹⁹ Parameter ini sangat penting dan saling berkaitan karena mencerminkan keberfungsian masyarakat yang saling terkait. Misalnya, tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki peluang kerja yang lebih besar yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Menurut Talcott Parsons pada teori Fungsionalis yang dikutip oleh Razak dalam buku berjudul “Perkembangan Teori Sosial” menyatakan bahwa masyarakat merupakan sistem yang secara fungsi saling berkaitan dalam menjaga keseimbangan, pada konsep teori fungsionalis, setiap parameter memiliki keterkaitan dalam menjaga stabilitas dan keseimbangan masyarakat. Misalnya, usia dan jenis kelamin akan mempengaruhi peran sosial sedangkan pendidikan dan pekerjaan akan mempengaruhi kesejahteraan ekonomi. Pada teori fungsionalis terdapat empat syarat agar teori ini berjalan dengan baik yaitu :

1. Adaptasi : Sistem penyesuaian diri individu atau kelompok dengan lingkungannya termasuk saat menghadapi lingkungan yang tidak mendukung. Adaptasi dapat berupa perubahan perilaku, fisiologi dan morfologi yang bertujuan untuk menghadapi tantangan secara sadar, realistik, dan objektif.
2. Pencapaian Tujuan : Sistem yang mengatur dan menentukan tujuan yang harus dicapai.

¹⁹ Laili Saidah, “Dampak Sosial Ekonomi Pada Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Bagi Masyarakat Desa Talekung Punai Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas.”

3. Integrasi : Sistem yang mengatur hubungan antara bagian yang menjadi komponennya. Integrasi juga sistem yang mengkoordinasi hubungan antara sistem.
4. Pemeliharaan Pola : Sistem yang melengkapi, memelihara, dan memperbaiki kultural yang menciptakan dan mempertahankan motivasi.²⁰

Sosial ekonomi juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, seperti kebutuhan primer, sekunder dan tersier yang secara langsung berhubungan dengan pendapatan atau penghasilan. Definisi ini juga menekankan pada kedudukan sosial ekonomi, yang dapat dilihat dari beberapa faktor seperti pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Sosial ekonomi digolongkan menjadi tiga tingkatan yaitu atas, menengah, dan bawah. Sedangkan dalam pandangan sosiologi ekonomi membedakan pedagang berdasarkan hasil pendapatan dari perdagangan yang berkaitan dengan ekonomi keluarga.

3. Tinjauan Revitalisasi Pasar Tradisional

a. Pengertian Revitalisasi Pasar

Revitalisasi adalah proses atau upaya untuk menghidupkan kembali atau menata sesuatu yang sudah ada, khususnya terkait dengan lingkungan fisik, sosial dan ekonomi. Revitalisasi bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi, sosial, budaya dan fisik suatu kawasan melalui intervensi yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, layak huni, berwawasan budaya dan berkelanjutan.

²⁰ Razak, *Perkembangan Teori Sosial Menyongsong Era Postmodernisme*.

Regulasi revitalisasi tersebut berpedoman pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 41 Tahun 2021. Peraturan tersebut menyebutkan mengenai penugasan Bupati/Wali Kota dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembangunan atau revitalisasi sarana perdagangan yang berupa pasar rakyat yang didanai melalui dana tugas Pembantu Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun 2021.²¹ Revitalisasi pasar dilakukan dengan tujuan memvitalkan kembali peran pasar tradisional sehingga pasar tradisional dapat bersaing dengan pasar modern. Melalui revitalisasi pasar tradisional yang memperhatikan berbagai aspek seperti kenyamanan, pelayanan, keamanan dan kebersihan, potensi yang dimiliki pasar tradisional dapat ditingkatkan. Peningkatan daya saing diharapkan dapat memberikan pasar tradisional keuntungan sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan mampu menyejahterakan masyarakat.

b. Prinsip Revitalisasi

Revitalisasi merupakan perubahan secara fisik dan pengelolaannya secara modern, dengan tujuan mengembangkan pasar dengan menyelaraskan aktivitas pasar dengan lingkungannya serta memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada konteks revitalisasi pasar tradisional, revitalisasi dilakukan dengan teliti dan terintegrasi, hal ini bertujuan guna meningkatkan daya saing pasar tradisional terhadap pasar modern namun tidak menghilangkan keunikan dari pasar tradisional.

²¹ Database Peraturan, "Penugasan Bupati/Wali Kota Dalam Rangka Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan/Revitalisasi Sarana Perdagangan Berupa Pasar Rakyat Dan Gudang Nonsistem Resi Gudang Yang Didanai Melalui Dana Tugas Pembantuan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran ." Diakses pada tanggal 22 Februari 2024

Revitalisasi dilakukan dengan dua tingkat skala yaitu mikro dan makro. Revitalisasi mikro mencakup pada aspek fisik guna meningkatkan fungsi dan manfaat suatu kawasan, sedangkan makro mencakup perubahan fisik serta perbaikan hubungan antara manusia. Revitalisasi pasar tradisional dilakukan dengan tujuan antara lain:

- 1) Meningkatkan daya saing pasar tradisional dengan pasar modern sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang pasar
- 2) Menjadikan pasar sebagai penggerak ekonomi dengan cara peningkatan pelayanan
- 3) Meningkatkan kenyamanan bagi pembeli dan pedagang

Berikut merupakan prinsip revitalisasi:

1) Fisik

Intervensi secara fisik pasar dilakukan guna menarik pengunjung. Intervensi fisik dilakukan secara bertahap dengan cara perbaikan dan peningkatan fasilitas dan lingkungan pasar sehingga lebih nyaman dan tertata.

2) Manajemen

Manajemen pengelolaan pasar meliputi berbagai aspek seperti hak dan kewajiban pedagang, tata ruang, pendanaan, fasilitas pasar dan prosedur operasional pelayanan pasar.

3) Ekonomi

Perbaikan fisik yang dilakukan diharapkan mampu mengakomodasi kegiatan ekonomi baik secara formal maupun informal. Revitalisasi diharapkan mampu mendorong aktivitas ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

4) Sosial dan Budaya

Revitalisasi yang berhasil adalah revitalisasi yang mampu menciptakan lingkungan yang menarik. Dalam hal ini, kegiatan revitalisasi mampu memberikan dampak positif serta meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat. Revitalisasi tidak hanya memperbaiki penampilan fisik namun juga memperkuat hubungan sosial masyarakat.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Revitalisasi

Revitalisasi dapat dilakukan apabila semua pihak terkait setuju dan mendukung kegiatan revitalisasi. Keberhasilan revitalisasi dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Berikut merupakan faktor penghambat revitalisasi:

- 1) Sumber daya manusia yang tidak mendukung
- 2) Pembinaan pedagang yang kurang optimal
- 3) Anggaran yang terbatas
- 4) Minimnya pemanfaatan teknologi
- 5) Pergeseran budaya dan perilaku masyarakat

Sementara itu, faktor pendukung keberhasilan revitalisasi pasar diantaranya terjalinnya kerja sama yang baik antar pemilik kepentingan dan kelengkapan sarana prasarana pasar.²²

²² Pujilestari, "Revitalisasi Pasar Legi Ponorogo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam."

4. Tinjauan Tentang Pasar

a. Pengertian Pasar

Dalam ilmu ekonomi pasar merupakan tempat dimana pembeli dan penjual bertemu untuk melakukan transaksi baik berupa barang maupun jasa. Menurut Budiono, pasar merupakan tempat pertemuan antara permintaan dan penawaran. Pasar secara fisik merupakan wilayah atau tempat baik terbuka maupun tertutup yang dipusatkan untuk para penjual melakukan transaksi.

b. Fungsi Pasar

Pasar mempunyai fungsi sebagai berikut.

a) Distribusi

Distribusi penyaluran atau pengiriman barang dari produsen ke konsumen

b) Pembentuk Harga

Pasar menciptakan kesepakatan harga antara pembeli dan pedagang.

c) Promosi

Pasar berperan penting dalam pengenalan produk ke konsumen.²³

c. Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah tempat terbuka yang menjadi proses transaksi jual beli dan tawar menawar antara pedagang dan pembeli. Pasar tradisional merupakan gambaran dari ekonomi rakyat, yang merupakan kalangan bawah, yang mana pedagang skala kecil dan menengah bergantung pada penjualan di pasar. Pasar

²³ CNN Indonesia, "Memahami Pengertian Pasar, Fungsi, Dan Jenis."

merupakan tumpuhan harapan bagi pengrajin, petani, peternak atau produsen lainnya untuk menjual hasil produksi mereka.²⁴ Pasar tradisional tidak sebaik pasar modern karena pasar tradisional identik dengan tempat kotor, kumuh dan bau, berbeda dengan pasar modern yang rapi, dan bersih.

d. Ciri-ciri Pasar Tradisional

Pasar tradisional memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Terjadi proses tawar menawar
- b. Barang yang dijual umumnya kebutuhan rumah tangga
- c. Tempat pasar tradisional umumnya terbuka
- d. Harga barang relatif murah

5. Tinjauan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang diharapkan dapat memperluas lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, menjelaskan mengenai UMKM pada Pasal 1 sebagaimana:

- a. Usaha mikro merupakan usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sesuai di Undang-Undang.
- b. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan yang bukan merupakan perusahaan cabang atau anak perusahaan, yang dikuasai dan menjadi bagian dari Usaha Menengah atau Usaha Besar.

²⁴ Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan perusahaan cabang atau anak perusahaan yang dimiliki atau dikuasai dan menjadi bagian dari Usaha Besar.
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan hasil penjualan bersih atau penjualan tahunan lebih besar dari hasil penjualan tahunan Usaha Menengah, yang mencakup usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.²⁵

UMKM memiliki peran penting perekonomian, karena menyumbang sebagian besar dari jumlah keseluruhan usaha dan lapangan kerja di Indonesia. Pedagang kecil umumnya masuk dalam kriteria usaha mikro atau kecil berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2008 karena pedagang pasar memiliki skala usaha yang kecil dan terbatas umumnya hanya memiliki kios atau toko kecil, tenaga kerja yang terbatas yang umumnya menjadikan anggota keluarga sebagai karyawan atau jumlah karyawan yang terbatas, kepemilikan aset yang tidak terlalu banyak, pendapatan yang relatif kecil dan usaha yang dilakukan diolah secara mandiri.

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya menggunakan sebuah metode, penggunaan metode ini dapat memudahkan kita dalam mencari dan mengolah data yang telah diperoleh. Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang

²⁵ Hastuti and dkk, *Kewirausahaan Dan Umkm*.

digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan menggunakan tujuan serta kegunaan tertentu.²⁶

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa informasi yang diungkapkan secara tertulis atau lisan oleh individu-individu serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*Field research*), yang mengharuskan peneliti untuk terlibat langsung di lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat setempat.²⁷ Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap dan rinci mengenai dampak sosial ekonomi pedagang kecil pasca revitalisasi Pasar Gede Kabupaten Klaten.

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yang bersifat *field research* yang mana peneliti terjun langsung di lapangan penelitian. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, penelitian ini berupaya mendeskripsikan dampak sosial ekonomi dengan tulisan bersifat naratif. Pada penelitian kualitatif deskriptif akan dituliskan fakta-fakta yang ada ditemukan peneliti selama di lapangan.²⁸ Penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara naratif dampak sosial ekonomi pasca revitalisasi Pasar

²⁶ Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

²⁷ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. In M. S. Dr. Patta Rapanna, SE. (Ed.), (Vol. 4, Issue 1).

²⁸ Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Gede Klaten yang didasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan beserta bukti yang mendukung.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi memiliki peran penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi, peneliti dapat secara sistematis mendokumentasikan dan merefleksikan kegiatan serta interaksi yang terjadi pada subjek penelitian. Segala hal yang diamati dan didengar selama observasi dapat dicatat dan direkam dengan cermat jika relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam pelaksanaannya, observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan pasif yaitu dengan cara peneliti mengamati secara langsung proses interaksi dan transaksi pedagang pasca revitalisasi Pasar Gede namun tidak terlibat di aktivitas tersebut.

b. Wawancara

Menurut Steward dan Cash (2000) yang dikutip oleh Fadhallah dalam buku “Wawancara” wawancara adalah sebuah proses komunikasi interaksional dua pihak, yang memiliki tujuan dan pada prosesnya melibatkan tanya jawab. Wawancara merupakan bentuk interaksi langsung antara peneliti dengan responden dimana pertanyaan diajukan dan dijawab secara tatap muka. Selain itu, ekspresi dan gerak tubuh responden juga memberikan informasi penting. Wawancara bertujuan untuk memahami pemikiran, perasaan ide dan emosi serta motif dari responden.²⁹

²⁹ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021), HLM.1

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Pasar, pedagang pasar, dan pengunjung Pasar Gede Klaten. Wawancara yang dilakukan menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang kemudian akan dikembangkan sesuai topik yang diajukan sehingga lebih leluasa dan bersifat terbuka. Jawaban dari responden kemudian akan dicatat oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pencarian data dari berbagai sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, majalah dan sumber lainnya. Metode ini relatif mudah karena data yang ditemukan cenderung tetap dan tidak berubah. Pada penelitian ini peneliti mendapat dokumen dari skripsi, jurnal, *website*, dan buku sebagai penguat data penelitian. Dokumentasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini berupa pengambilan gambar terkait fasilitas, dan situasi Pasar Gede pasca direvitalisasi. Dokumentasi yang dilakukan diharapkan dapat menjadi bukti serta membantu penulis dalam menulis penelitian ini.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Penetapan subyek dan obyek dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Subyek dan obyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Subyek

Subjek dalam penelitian adalah individu yang dipilih dengan cermat sebagai responden untuk memberikan informasi mengenai topik penelitian yang diambil serta memiliki situasi dan latar belakang yang sesuai dengan penelitian.³⁰ Subyek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan yang berperan sebagai rekan bagi peneliti dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu melalui penentuan kriteria tertentu pada subyek penelitian berdasarkan pertimbangan khusus. Pemilihan sumber data ini berdasarkan pertimbangan yang mana informan memiliki situasi, latar belakang yang relevan agar memudahkan penelitian. Subyek dalam penelitian ini yaitu pedagang yang sudah bekerja sebagai pedagang lebih dari 5 tahun dan mengalami perpindahan dari pasar lama ke pasar darurat dan kembali lagi ke pasar baru. Peneliti mengambil 2 pedagang di teras Pasar Gede, 2 pedagang di lantai satu, 2 pedagang di lantai 2 dan 2 pedagang di lantai 3. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 8 narasumber pedagang kecil yang menerima dampak dari revitalisasi Pasar Gede Klaten.

b. Obyek

Obyek dalam penelitian kualitatif merujuk pada fenomena yang menjadi fokus dan tema utama penelitian. Obyek dalam penelitian ini terkait dengan pedagang kecil Pasar Gede yang terkena dampak pasca revitalisasi.

³⁰ Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Gede, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan bahwa kebijakan revitalisasi yang diambil oleh pemerintah setempat memberikan dampak bagi pedagang kecil.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis. Analisis data bertujuan untuk menyusun, merangkum dan menafsirkan data yang dihasilkan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Menurut Patilima, reduksi data merujuk pada langkah-langkah yang bertujuan guna menyederhanakan atau mengabstraksi data yang didapatkan dari catatan dalam penelitian lapangan. Melalui reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dalam berbagai cara melalui seleksi yang cermat. Hal ini dapat berupa ringkasan atau deskripsi singkat, pengelompokan data ke dalam pola yang lebih luas dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pembahasan mengenai dampak sosial ekonomi pada pedagang kecil Pasar Gede Klaten.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu Kumpulan informasi yang terstruktur yang memudahkan dalam membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam konteks kualitatif, Kumpulan informasi disajikan secara narasi teks. Pada penelitian ini peneliti menyajikan uraian data terkait dampak sosial ekonomi yang dialami oleh pedagang kecil pasca revitalisasi Pasar Gede.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan ringkasan dari hasil temuan penelitian yang berisi pendapat terakhir berdasarkan penjelasan sebelumnya atau keputusan yang dihasilkan melalui metode berfikir induktif dan deduktif. Kesimpulan penelitian harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, serta interpretasi dan pembahasan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan setelah menganalisis data yang kemudian disimpulkan.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan bertujuan untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yang berguna agar tidak ada keraguan dalam data yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif terdapat terdapat beberapa teknik untuk menguji keabsahan data salah satunya triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik uji dalam mengecek data lalu ditentukan apakah data yang diperoleh dapat menggambarkan fenomena yang

diteliti.³¹ Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat menambah sudut pandang baru dari berbagai sumber seperti buku, pakar terkait dalam diskusi atau metode lainnya guna memperoleh kebenaran data yang dikumpulkan sebelumnya. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Untuk meningkatkan kepercayaan dalam penelitian, diperlukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan sumber yang berbeda. Pada penelitian ini akan diuji kredibilitas data yang bersumber dari pedagang kecil Pasar Gede Klaten.

b. Triangulasi Metode

Dalam menguji kredibilitas data melalui teknik triangulasi, dilakukan pemeriksaan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik berbeda. Penelitian membandingkan hasil data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.³²

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh uraian yang komprehensif dari keseluruhan penelitian ini, penting untuk menyusun pembahasannya secara sistematis dan terperinci. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut :

³¹ Amane, A. P. O., Kertati, I., Hastuti, D., Shodiq, L. J., & Ridho'i, M. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Perspektif bidang ilmu Sosial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

³² Dr. Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.

Bab I yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah pasar, profil kepemilikan pasar, letak geografis wilayah, struktur organisasi, tugas umum pengelolaan pasar, jumlah dan jenis dagangan pedagang, sarana prasarana, visi dan misi pasar, deskripsi subjek penelitian, permasalahan sebelum dan permasalahan sesudah direvitalisasi

Bab III berisi analisis dampak revitalisasi terhadap pedagang kecil Pasar Gede Klaten yang didasari dengan teori.

Bab IV merupakan bagian penutup dari rangkaian pembahasan dalam penulisan skripsi yang mencakup kesimpulan serta saran dan hasil lampiran selama penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak sosial ekonomi pasca revitalisasi terhadap pedagang di Pasar Gede, maka selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ;

1. Dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional, pemerintah setempat Klaten melakukan revitalisasi Pasar Gede, sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 41 Tahun 2021. Revitalisasi ini dilakukan sebagai respon terhadap berbagai masalah yang dihadapi oleh Pasar Gede seperti bangunan yang tua, dan lingkungan tidak layak. Proses revitalisasi ini mencakup perbaikan bangunan, penambahan fasilitas, penerapan sistem zonasi serta peningkatan keamanan dan kenyamanan.
2. Berbagai dampak dirasakan oleh para pedagang pasca revitalisasi pasar. Dampak positif diantaranya adalah terciptanya lingkungan pasar yang bersih, diterapkannya sistem zonasi, perbaikan fasilitas umum seperti toilet, wastafel, dan tempat sampah penambahan fasilitas seperti eskalator, tempat parkir dan peningkatan keamanan juga dilakukan dengan memasang CCTV diberbagai titik strategis. Disisi lain, revitalisasi juga memberikan dampak negatif bagi pedagang, seperti penurunan pendapatan pedagang yang disebabkan sepi pengunjung terutama bagi pedagang dilantai tiga serta kenaikan biaya retribusi yang membebani.

3. Berdasarkan teori fungsionalis Talcott Persons, adanya perubahan yang terjadi setelah pasar direvitalisasi memerlukan adaptasi dari pedagang. Pedagang memerlukan penyesuaian tata letak kios dan sistem zonasi yang berlaku. Kebijakan zonasi dan tata letak yang dirasa tidak menguntungkan bagi pedagang berdampak pada penurunan jumlah pendapatan pedagang. Dalam menanggapi permasalahan yang dihadapi oleh pedagang, pengelola pasar berupaya mempromosikan Pasar Gede melalui berbagai cara seperti mengadakan perlombaan dan penambahan fasilitas umum seperti eskalator yang memudahkan pedagang dan pengunjung berpindah dari lantai satu ke lantai lainnya, serta menambahkan beberapa hiasan seperti payung-payung di jembatan penghubung bangunan agar menjadi spot foto yang menarik perhatian para pengunjung.
4. Hubungan sosial antar pedagang tetap terjalin dan akrab karena pemanfaatan waktu luang untuk mengobrol sehari-hari dengan tetangga kios. Meskipun mengalami tantangan ekonomi, pedagang tetap mempererat hubungan sosial mereka dengan cara pertukaran informasi, berbagi dan saling percaya.

B. Saran

1. Untuk pengelola pasar

Pedagang diharapkan mampu melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan zonasi dan melakukan penyesuaian sesuai masukan dari para pedagang sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang. Selain untuk mempermudah informasi terkait Pasar Gede, disarankan pengelola pasar memiliki website resmi

tersendiri yang nantinya akan berisi kegiatan atau acara-acara pasar, lokasi pasar, dan berita terkini mengenai Pasar Gede. Selain itu, pengelola pasar diharap dapat melakukan promosi secara berkala agar dapat menarik perhatian pengunjung.

2. Untuk pedagang

Pedagang diharapkan dapat aktif memberikan masukan dan saran kepada pengelola pasar terkait kebijakan zonasi pasar agar pengelola pasar dapat melakukan evaluasi yang sesuai pada kebutuhan pedagang. Selain itu, Pedagang juga harus aktif mempromosikan dagangan mereka melalui berbagai cara salah satunya menggunakan media sosial karena dengan memiliki *online-shop* produk dapat menjangkau lebih banyak konsumen.

3. Untuk Pemerintah Kabupaten Klaten

Pemerintah Kabupaten Klaten sebaiknya mempertimbangkan aspek sosial ekonomi pedagang serta melibatkan pedagang dalam proses perencanaan dan diskusi terkait revitalisasi. Selain itu, diharapkan pemerintah dapat memperbaiki kebijakan revitalisasi pasar agar lebih inklusi dan berkelanjutan, memastikan bahwa kebijakan yang diambil tidak hanya meningkatkan infrastruktur namun juga meningkatkan kesejahteraan bagi pedagang kecil maupun masyarakat

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait tingkat kepuasan pedagang terhadap kebijakan revitalisasi yang nantinya akan memberikan wawasan luas mengenai dampak kebijakan dari sudut pandang pedagang.

C. Kritik

1. Proses Revitalisasi

Pada proses revitalisasi Pasar Gede, terdapat beberapa hal yang harusnya dipertimbangkan secara matang-matang. Contohnya, kurangnya perencanaan alokasi penempatan seperti penempatan pedagang daging di lantai dua. Kurangnya pertimbangan akan kebiasaan dan akses pedagang daging membuat kios daging tidak maksimal sehingga dikosongkan. Hal ini tentu saja, membuat hasil revitalisasi tidak maksimal.

2. Hasil Revitalisasi

Hasil revitalisasi yang seharusnya dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang justru menimbulkan dampak yang beragam. Pedagang mengaku mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan sepi pengunjung dan ketidakpuasan tata letak kios. Hal ini menunjukkan bahwa revitalisasi yang dilakukan kurang berhasil dalam mencapai tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Adininggar Widyasanti, ST, M.Si, M.Eng, P. ., & Dkk. (2023). Perkembangan Perekonomian Indonesia dan Dunia Triwulan III tahun 2023. *Kementerian PPN/Bappenas*, 7(3), 128.
- Arraniri, R. (2022). *Skripsi dampak sosial ekonomi revitalisasi pasar tradisional terhadap pedagang pasar seutui banda aceh*. 95. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/25503/>
- CNN Indonesia. (n.d.). Memahami Pengertian Pasar, Fungsi, dan Jenis. 2023. <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230314153330-569-924912/memahami-pengertian-pasar-fungsi-dan-jenisnya#:~:text=Terdapat tiga fungsi utama pasar,%2C pembentuk harga%2C dan promosi>
- Database Peraturan. (2021). *Penugasan Bupati/Wali Kota Dalam Rangka Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan/Revitalisasi Sarana Perdagangan Berupa Pasar Rakyat Dan Gudang Nonsistem Resi Gudang Yang Didanai Melalui Dana Tugas Pembantuan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran* . <https://peraturan.bpk.go.id/Details/173124/permendag-no-41-tahun-2021>
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M. P. (2023). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. In M. S. Dr. Patta Rapanna, SE. (Ed.), *Вестник Росздравнадзора* (Vol. 4, Issue 1).
- Hadi Muktadir, M., & Usman, M. (2023). Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kondisi Ekonomi Pedagang Pasar Tani Kota Bandar Lampung. *Journal on Education*, 6(1), 6701–6711. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3898>
- Hanifah Auliyah, N., Kunci, K., Sosial Ekonomi Pedagang, K., Pedagang, P., & Revitalisasi Pasar, D. (2022). *Analisa Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sebelum Dan Sesudah Revitalisasi (Studi Kasus Pada Pasar Dinoyo Kota Malang)*. 16(7), 91–94.

Hasan Muchtar Fauzi, Nina Saidah Fitriyah, S. F. (2023). Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pedagang (Studi Deskriptif Pada Pasar Kapongan Kabupaten Situbondo). *Jurnal Ilmiah Aset*, 11(2), 24–33.

Hastuti, P., & dkk. (2021). Kewirausahaan Dan Umkm. In *Yayasan Kita Menulis*.

Jumanah, Natta Sanjaya, I. M. (2019). *Analisis Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional*. 10, No 2, 154–174.

Kementerian Perdagangan. (2021). BUPATI KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH PERATURAN BUPATI KLATEN NOMOR 65 TAHUN 2021. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076>

Kementrian Perdagangan. (2021). *Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 41 Tahun 2021*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/173124/permendag-no-41-tahun-2021>

Kominfo. (2020). *Pasar Darurat Siap Ditempati 700 Pedagang Pasar Gede Klaten*. <https://klatenkab.go.id/pasar-darurat-siap-ditempati-700-pedagang-pasar-gede-klaten/>

Laili Saidah. (2022). *Dampak Sosial EKonomi Pada Pembangunan Perkebunan kelapa Sawit Bagi Masyarakat Desa Talekung Punai Kecamatan Kapuas murung Kabupaten Kapuas*. 2588–2593.

Maftuhin, M. A., & Puspitarini, T. (2021). Maṣlāḥah Mursalah dan Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Tradisional. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 37–53. <https://doi.org/10.37680/ijief.v1i1.908>

Malano, H. (2011). *Selamatkan pasar tradisional*.

Pradini, A. W. P. (2021). *Dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang pasar temayang bojonegoro dalam keadilan terspektif*

ekonomi. 46.

Prakoso, T. S. (2020). *Dilengkapi 8 Eskalator, Pasar Gede Klaten Tak Kalah Mewah Dibanding Mal*. <https://soloraya.solopos.com/dilengkapi-8-eskalator-pasar-gede-klaten-tak-kalah-mewah-dibanding-mal-1530846>

Pransiska, & Dhany Alsunah, M. (2021). Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sungai Bendung Air Kecamatan Kayu Aro. *Maha*, 3(7), 8–8.

Pujilestari, T. E. (2023). *Revitalisasi Pasar Legi Ponorogo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 4(1), 88–100.

Purwowidhu, C. (2024). *Ekonomi Indonesia 2023 : Racikan Tepat Kebijakan*. [https://mediakuangan.kemenkeu.go.id/article/show/ekonomi-indonesia-2023-racikan-tepat-kebijakan#:~:text=Hingga triwulan ke-3 tahun,ytd\) imbas pelemahan ekonomi global](https://mediakuangan.kemenkeu.go.id/article/show/ekonomi-indonesia-2023-racikan-tepat-kebijakan#:~:text=Hingga triwulan ke-3 tahun,ytd) imbas pelemahan ekonomi global),

Razak, Z. (2017). *Perkembangan teori sosial menyongsong era postmodernisme*.

Setyowati, D. (2021). Strategi Peningkatan Pendapatan Pedagang Sesudah Program Revitalisasi Pasar Rakyat Simongan di Kota Semarang. *Indicators : Journal of Economic and Business*, 2(1), 224–236. <https://doi.org/10.47729/indicators.v2i1.59>

Suaramerdeka.com. (2023, 20 Juli). Serunya lomba masak di Pasar Gedhe Klaten, semua peserta berkebaya lurik. <https://solo.suaramerdeka.com/solo-raya/0512591603/serunya-lomba-masak-di-pasar-gedhe-klaten-semua-peserta-berkebaya-lurik> Diakses Pada Tanggal 07 Agustus 2024

Teori Perubahan Sosial Nur Indah Ariyani, P., & Hadi Nurcahyono, O. (2014). *Digitalisasi Pasar Tradisional* (Vol. 3, Issue 1).

Wardani, F. (2022). Firda Wardani, F. W. (2022). Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Desa Sukamaju Kec. Sukamaju (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo). *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4.

<http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm>
 - Coaching d'équipe.pdf
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
<http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
<https://doi.org/10.1080/23322039.2017>

